

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan hasil perhitungan yang telah diperoleh mengenai Pengendalian Persediaan Bahan Baku sebelum dan sesudah penerapan metode EOQ, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan pada PD. Rasa Asli belum cukup terkendali dengan baik, dikarenakan perusahaan melakukan pembelian bahan baku dalam jumlah yang banyak sedangkan pemakaian bahan bakunya hanya sedikit, sehingga menyebabkan kelebihan bahan baku dalam jumlah yang banyak dan biaya persediaan menjadi tinggi.
2. Penerapan metode EOQ sebagai metode pengendalian persediaan pada PD. Rasa Asli memberikan dampak yang baik. Sesuai dengan hasil perhitungan, dimana hasil perhitungan dengan menerapkan metode EOQ dapat meminimalisir terjadinya kelebihan bahan baku dengan melakukan pemesanan dalam jumlah yang ekonomis, sehingga biaya persediaan menjadi lebih rendah.
3. Dilihat dari hasil perbandingan antara sebelum dan setelah penerapan metode EOQ pada PD. Rasa Asli, terdapat selisih pada total biaya persediaan, dimana total biaya persediaan setelah menerapkan metode EOQ menjadi lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode perusahaan. Artinya dengan diterapkannya metode EOQ pada PD. Rasa Asli, maka total biaya persediaan akan optimal dan relatif lebih efisien jika dibandingkan dengan metode perusahaan. Efisiensi ini ditunjukkan dengan semakin berkurangnya total biaya persediaan berarti semakin optimalnya penggunaan bahan baku perusahaan. Sesuai dengan uji beda yang telah dilakukan juga, bahwa terdapat perbedaan pada total biaya persediaan bahan baku setelah penerapan metode EOQ.

1.2 Saran

Berdasarkan analisis dan hasil perhitungan yang telah diperoleh mengenai Pengendalian Persediaan Bahan Baku sebelum dan sesudah penerapan metode EOQ, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dimana Total Biaya Persediaan sesudah penerapan metode EOQ lebih optimal atau lebih rendah dibandingkan dengan metode perusahaan dan hasil pengujian dengan menggunakan uji t (uji beda) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada total biaya persediaan bahan baku setelah penerapan metode EOQ, maka disarankan bagi pihak perusahaan sebaiknya menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai pengendali dari persediaan bahan baku, karena metode EOQ dapat meminimumkan biaya persediaan perusahaan dan disarankan juga kepada pihak perusahaan agar adanya pemisahan antara bahan baku lama dengan bahan baku yang baru sehingga tidak tercampur menjadi satu antara bahan baku lama dengan yang baru.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan subjek pengendalian persediaan pada usaha kecil, mikro, dan menengah diharapkan untuk membandingkan dengan metode pengendalian persediaan lainnya, seperti JIT atau MRP yang mungkin dapat menghasilkan hasil yang lebih efektif dan efisien. Pemilihan metode diharapkan dapat memperhatikan kriteria-kriteria dari metodenya dan kondisi perusahaan yang akan menjadi subjeknya.
3. Pada penelitian ini hanya dilakukan periode waktu selama 3 tahun yaitu tahun 2014 – 2016, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat terlihat perbedaan yang lebih jelas.